

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. TinjauanPustaka	9
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Hasil Penelitian	11
G. Definisi Operasional	12
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KETENTUAN UMUM GADAI.....	19
A. Pengertian Gadai	19
B. Dasar Hukum Gadai	20
1. Dalil Al-Qur'an	20

2. Hadist	21
3. Pendapat Ulama	22
C. Syarat dan Rukun Gadai	23
1. Syarat Gadai	23
2. Rukun Gadai	25
D. Berakhirnya Akad Gadai	29
E. Hak dan Kewajiban Para Pihak	31
F. Pendapat Para Ulama Tentang Pemanfaatan Barang Gadai	34
 GADAI “NGAPLEK” DI DESA NGUNUT KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO	 38
A. Gambaran Umum Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	38
1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	39
2. Keadaan Geografis	39
3. Keadaan Penduduk	41
4. Keadaan Agama Penduduk	41
5. Mata Ekonomi Penduduk.....	42
6. Tingkat Pendidikan Penduduk	43
7. Jumlah Sarana Desa Ngunut	44
B. Praktik Gadai “ <i>Ngaplek</i> ” Di Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.....	45
1. Sejarah Gadai “ <i>Ngaplek</i> ”	45
2. Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Gadai “ <i>Ngaplek</i> ” di Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro .	48
3. Proses Praktik Gadai <i>Ngaplek</i>	48
4. Proses Penyerahan Barang Gadai.....	50
5. Pendapat Tokoh Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Barang Gadai	52

BAB IV	ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK GADAI NGAPLEK DI DESA NGUNUT KECAMATAN DANDER KABUPATEN BOJONEGORO	54
	A. Analisis Prakter Gadai Ngaplek di DesaNgunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	54
	B. Analisis Hukum Islam Terhadap Transaksi Gadai Ngaplek Di Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro	55
BAB V	PENUTUP	65
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa	39
3.2 Rincian Mata Pencaharian Penduduk	42
3.3 Rincian Tingkat Pendidikan Penduduk	43
3.4 Jumlah Sarana Sosial Desa Ngunut	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

4.1 Letak Geografis Kecamatan Dander 40

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

No.	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا	,	ط	ت
2.	ب	b	ظ	ز
3.	ت	t	غ	ـ
4.	ث	th	ف	ـ
5.	ج	j	ق	ـ
6.	هـ	h	كـ	ـ
7.	خـ	kh	لـ	ـ
8.	دـ	d	مـ	ـ
9.	ذـ	dh	نـ	ـ
10.	رـ	r	وـ	ـ
11.	زـ	z	ـ	w
12.	سـ	s	ـ	ـ
13.	شـ	sh	ـ	ـ
14.	صـ	s	ـ	ـ
15.	ضـ	d	ـ	y

Sumber: Kate L. Turabian. *A Manual of Writers of Term Papers, Dissertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987).

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia
<u>'</u>	<i>fathah</i>	a
<u>'</u>	<i>kasrah</i>	i
<u>ء</u>	<i>dammah</i>	u

Catatan: Khusus untuk *hamzah*, penggunaan apostrof hanya berlaku jika *hamzah* ber***harakat*** sukun atau didahului oleh huruf ber***harakat*** sukun. contoh: *iqtidā'* (اقضاء).

2. Vokal Rangkap (diftong)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Ket.
ي	fathah dan ya‘	ay	a dan y
و	fathah dan wawu	aw	a dan w

Contoh: - *bayna* (بين)
- *mawdū‘* (موضوع)

3. Vokal Panjang (mad)

Tanda dan Huruf Arab	Nama	Indonesia	Keterangan
ا	fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya‘	ī	i dan garis di atas
و	dammah dan wawu	ū	u dan garis di atas

Contoh	: - <i>al-jamā'ah</i> (الجماعه) - <i>takhyīr</i> (تحيير)	- <i>yadūru</i>	(يدور)
--------	---	-----------------	--------

C. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua:

1. Jika hidup (menjadi *mudāf*) transliterasinya adalah *t*.
 2. Jika mati atau sukun, transliterasinya adalah *h*.
 3. Contoh : *Shari‘at al-Islām* (شريعة الاسلام)
 : *Shari‘ah Islāmiyah* (شريع اسلامية)

D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, *phrase* (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab-Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (*initial latter*) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.